

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 PETIR

A. Sejarah SMA Negeri 1 Petir

Nama SMA Negeri 1 Petir, perlahan-lahan tapi pasti, akan memiliki popularitas yang sama dengan SMANTIR pada masa kini. Berdasarkan perjalanan waktu dan sejarah. Berdirinya SMU Negeri 1 Petir pada tahun 1997/1998 mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat kabupaten serang khususnya warga kecamatan petir dan sekitarnya walaupun pada saat berdirinya belum memiliki gedung sekolah, pada masa itu kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan di SD Negeri 1 Petir dan di SMP Negeri 1 Petir dengan waktu belajar sore hari.¹

Pada waktu awal SMU Negeri 1 Petir mempunyai setatus vilial (kelas jauh) dari SMU Negeri 1 Serang yang sekarang berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Kota Serang (SMANSA) ini terbukti pada awal tahun berdirinya, SMU Negeri 1 Petir sudah memiliki satu ruang guru, satu ruang tata usaha dan satu ruang kepala sekolah serta tiga kelas rombongan belajar.²

Dan kepala sekolahnya pun masih kepala sekolah SMU Negeri 1 Serang, yakni Bapak Zeiniddin Zey, BA. Sedangkan sebagai pengelolanya yaitu Bapak Drs. H. Mohammad Sufri, M.Pd. pada akhir tahun pelajaran 2002/2003 lokasi mengajar terbagi dua, yakni di SMP

¹ Memory book of the year, SMA Negeri 1 Petir bergema, 2014, p. 4

² Memory book, SMA Negeri 1 Petir..., p.4

Negeri 1 Petir untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII menempati gedung SMU Negeri 1 Petir dengan waktu belajar sore hari.³

Pada akhir tahun 2003 SMU Negeri 1 Petir resmi terpisah dari SMU Negeri 1 Serang yang ditandai dengan diterbitkannya Nomor Induk Sekolah (NIS): 300290 dan Nomor Statistik Sekolah (NSS): 301280419029 dengan NPSN: 20605091 dan sebagai kepala sekolah definitifnya adalah Bapak H. Muhammad Sufri. M.Pd, seiring dengan itu status sekolah pun berubah bukan lagi vilial dari SMU Negeri 1 Serang melainkan 100% menjadi SMU Negeri 1 Petir. Dalam perjalannya SMU Negeri 1 Petir berubah menjadi SMA Negeri 1 Petir.⁴

Perkembangan SMA Negeri 1 Petir terlihat pada dibangunnya ruangan kelas baru yang sampai saat ini baru mencapai enam ruang kelas belajar. Selain itu nama SMA Negeri 1 Petir semakin harum terdengar bukan hanya di Kabupaten Serang namun sudah mencapai keluar hingga tingkat Provinsi. Dan proses pembangunan terus berlanjut hingga pada tahun 2012/2013 terdiri dari 24 kelas rombongan belajar, angka ini cukup signifikan dalam dunia pendidikan untuk sekolah setingkat SMA Negeri 1 Petir pada saat itu. Dan ini terjadi pada tahun 2006 saat pergantian kepala sekolah dari Bapak H. Mohammad Sufri, M.Pd. kepada Bapak H. Mohammad Najih S.Pd. M.Pd.⁵

Kebanggaan untuk sekolah bahwa sekolah mendapatkan bantuan berupa LAB IPA (Fisika, Kimia dan Biologi) beserta isinya. Serta

³ Memory book of the year, SMA Negeri 1 Petir bergema, 2014, p. 4

⁴ Memory book, SMA Negeri 1 Petir..., p. 4

⁵ Memory book, SMA Negeri 1 Petir..., p. 4

gedung laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi lengkap dengan fasilitas didalamnya. Mushola Al-quds yang megah serta memadai dan sarana olahraga yang berupa lapangan tennis dan futsal standar nasional merupakan kebanggaan keluarga besar SMA Negeri 1 Petir disamping telah meluluskan 100% kelas XII, tujuh kali berturut-turut.⁶

Untuk menambah performance bagi sekolah Bapak H. Mohammad Najih, S.Pd. M.Pd. merencanakan gerakan penghijauan lingkungan, ini terbukti pada tahun 2012/2013 SMA Negeri 1 Petir terpilih sebagai sekolah berwawasan dan berbudaya lingkungan (green school) dan sekolah ADIWiyata tingkat Provinsi Banten, bahkan pagar muka sekolah dengan gapura didesain khusus agar memiliki khas Banten, itu yang menambah rasa percaya diri yang tinggi dalam meningkatkan kinerja guna mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Petir.⁷

B. Kondisi SMA Negeri 1 Petir

Pada awal tahun pelajaran 2013/2014 disaat pembangunan untuk menambah ruangan gedung kelas baru. Dan pada saat itu pula terjadi pergantian pimpinan sekolah dari bapak H. Mohammad Najih, S.Pd. M.Pd. kepada Bapak Drs. Enceng Sholeh. M.Pd. pada saat kepemimpinan Bapak Drs. Enceng Sholeh. M.Pd SMA Negeri 1 Petir semakin berkembang lagi karena pada masa awal kepemimpinan beliau dibangun pula ruang kelas baru, dan pada saat itu pun dibangun kembali mushola kebanggaan SMA Negeri 1 Petir yang diberi nama

⁶ Memory book of the year, SMA Negeri 1 Petir bergema, 2014, p. 4

⁷ Memory book, SMA Negeri 1 Petir..., p. 4

mushola Al-quds sebagai hasil swadaya dan peran serta orang tua siswa beserta dewan guru dan staff SMA Negeri 1 Petir bersama-sama berkomitmen untuk memiliki fasilitas ibadah yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar serta visi misi SMA Negeri 1 Petir.⁸

Fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Petir terutama disediakan untuk berbagai kegiatan siswa, baik untuk pembelajaran maupun pengembangan kesiswaan, serta untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Adapun fasilitas tersebut sebagai berikut:

1. Ruang belajar 24 kelas
2. Labolatorium IT dengan fasilitas internet dan wifi
3. Perpustakaan
4. Labolatorium IPA
5. Koperasi sekolah
6. Kantin
7. Ruang pertemuan/ruang sidang
8. Ruang BP/BK
9. Ruang kepala sekolah
10. Ruang guru
11. Ruang TU
12. Mushola
13. Lapangan serbaguna
14. Ruang OSIS, MPR dan Ruang seni⁹

⁸ Memory book of the year, SMA Negeri 1 Petir, 2014, p. 4

⁹ Memory book of the year, SMA Negeri 1 Petir bergema, 2014, p. 4

Kondisi SMA Negeri 1 Petir selain memiliki fasilitas untuk berbagai kegiatan siswa baik untuk pembelajaran maupun pengembangan kesiswaan, SMA Negeri 1 petir juga mempunyai visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, program tahunan kepala sekolah, profil sekolah, data peserta didik, serta data rombongan belajar (rombel, yaitu sebagai berikut:

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA Negeri 1 Petir.

a. Visi Sekolah

“Beriman, Disiplin, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan¹⁰

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan Keimanan dan ketakwaan warga sekolah
2. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
4. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis
5. Meningkatkan mutu profesi tenaga kependidikan
6. Meningkatkan pelayanan dan kerjasama antar sekolah, orang tua instansi pemerintah maupun swasta
7. Meningkatkan wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah

c. Tujuan Sekolah

1. Perilaku yang agamis dalam kehidupan sehari-hari
2. Disiplin dalam belajar dan mengajar

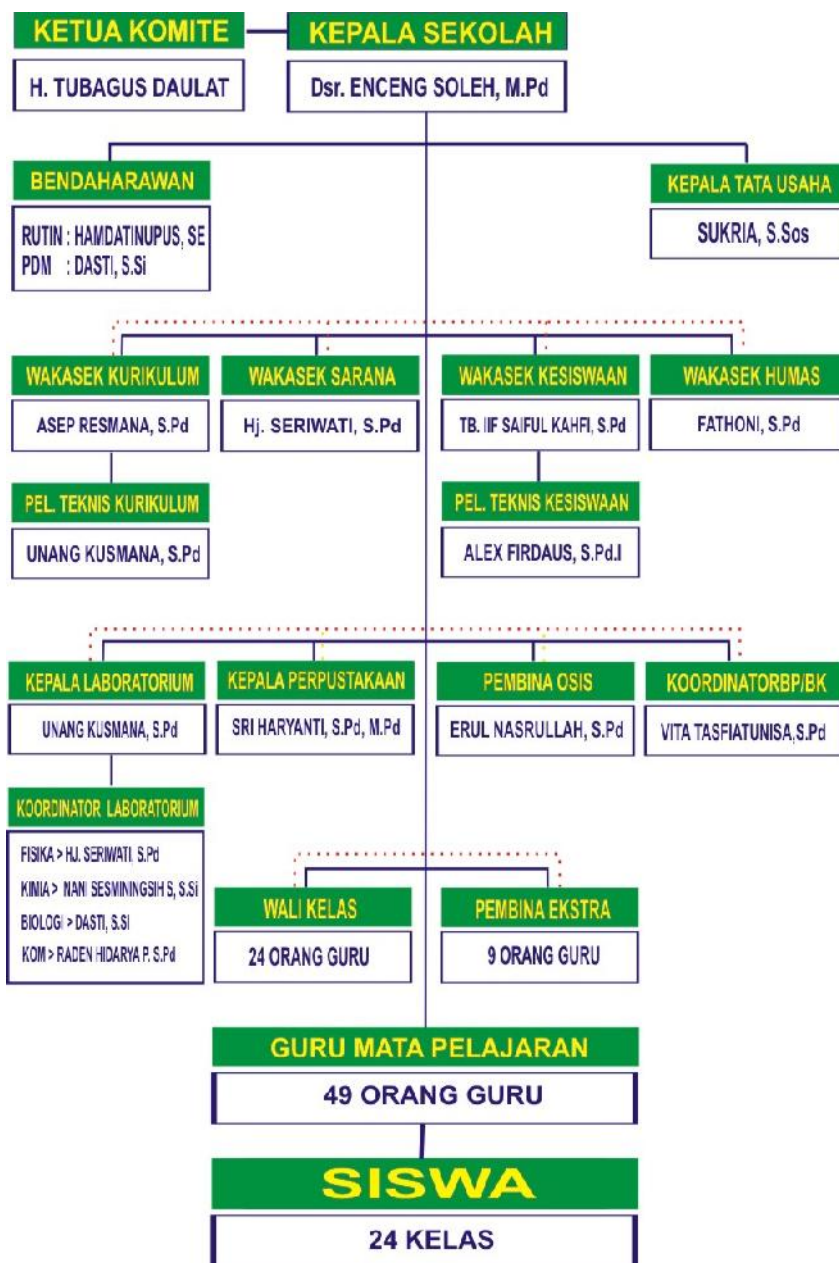
¹⁰ Memory book, SMA Negeri 1 Petir..., p. 4

3. Memiliki kompetensi akademis dan non akademis sehingga dapat berprestasi baik di sekolah maupun di masyarakat
4. Terjalannya hubungan yang harmonis antara warga sekolah, masyarakat dan instansi terkait.
5. Pengembangan sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan.¹¹

2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Petir

SMA Negeri 1 Petir memiliki organisasi yang sudah terstruktur, dari kepala sekolah ketua komite, bendaharawan, kepala tata usaha, wakasek kurikulum, wakasek sarana, wakasek kesiswaan, wakasek humas, pelatihan teknis kurikulum, pelatihan teknis kesiswaan, kepala laboratorium, kepala perpustakaan, Pembina osis, koordinator BP/BK, koordinator laboratorium, wali kelas, pembina ekstra, guru mata pelajaran, dan siswa.

¹¹ Memory Book, SMA Negeri 1 Petir..., p. 5



Gb. 1

3. Program Tahunan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Petir

Dibawah ini adalah program tahunan kepala sekolah SMA Negeri 1 Petir tahun 2014/215

NO	ASPEK	KOMPONEN	BULAN																							
			SEMESTER 1						SEMESTER 2																	
			JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	PEB	MAR	APR	MEL	JUN												
1	Pemenuhan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan	1.1. Penyempurnaan Dokumen KTSP																								
		1.2. Penyempurnaan Dokumen KTSP																								
		1.3. Penyusunan Pengembangan Silabus																								
		1.4. Pemberian Pengalaman Belajar																								
		1.5. Perancangan Model Belajar																								
		1.6. Penerapan Berbagai Model Pembelajaran																								
2	Pemenuhan Standar Proses	2.1. Penyajian Perangkat Pembelajaran																								
		2.2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran																								
		2.3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran																								
3	Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.1. Pemenuhan Kualifikasi & Pembelajaran																								
		3.2. Pemenuhan Tenaga Kependidikan																								
4	Pemenuhan Standar Sarana Prasarana	4.1. Satuan Pendidikan																								
		4.2. Lahan																								
		4.3. Bangun Gedung																								
		4.4. Pemenuhan Ruang Kelas																								
		4.5. Pemenuhan Perpustakaan																								
		4.6. Pemenuhan Lab. Biologi																								
		4.7. Pemenuhan Lab. Fisika																								
		4.8. Pemenuhan Lab. Kimia																								
		4.9. Pemenuhan Lab. Komputer																								
		4.10. Pemenuhan Lab. Bahasa																								
		4.11. Pemenuhan Ruang Pimpinan																								
		4.12. Pemenuhan Ruang Guru																								
		4.13. Pemenuhan Ruang Tata Usaha																								
		4.14. Pemenuhan Tempat Beribadah																								
		4.15. Pemenuhan Ruang Konseling																								
		4.16. Pemenuhan Ruang UKS																								
5	Pemenuhan Standar Pengelolaan	5.1. Pelaksanaan Program																								
		5.2. Pelaksanaan Pengembangan Pedoman Sekolah																								
		5.3. Pelaksanaan Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah																								
		5.4. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah																								
		5.5. Pelaksanaan Rencana Kerja Bidang Kesiswaan																								
		5.6. Pelaksanaan Rencana Kerja Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran																								
		5.7. Pelaksanaan Rencana Kerja Bidang Pendidikan dan Kegiatan Pembelajaran																								
		5.8. Pelaksanaan Rencana Kerja Bidang Sarana dan Prasarana																								
		5.9. Pengelolaan Pembiayaan																								
		5.10. Pelaksanaan Rencana Kerja Budaya dan Lingkungan Sekolah																								
		5.11. Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah																								
5.12. Pengawasan																										
5.13. Evaluasi																										
5.14. Sekolah Melaksanakan Evaluasi Pendaayagunaan Kinerja Pendidik/Tenaga Kependidikan																										
5.15. Sekolah Menempuh Akreditasi																										
5.16. Sekolah Memiliki Struktur Kepemimpinan																										
5.17. Sekolah Sistem Menyenggarakan Informasi Manajemen																										
6	Pemenuhan Standar Pembiayaan	6.1. Jenis Pembiayaan																								
		6.2. Sumber Pembiayaan																								
		6.3. Program Pembiayaan																								
7	Pemenuhan Standar Penilaian	7.1. Perangkat Penilaian																								
		7.2. Pelaksanaan Penilaian																								
		7.3. Hasil Penilaian																								
8	Pemenuhan Standar Penilaian	8.1. Kesiapan Sekolah																								
		8.2. Dukungan Eksternal																								

C. Layanan Bimbingan Karir di SMA Negeri 1 Petir

Bimbingan Karir merupakan salah satu bidang pelayanan dalam bimbingan dan konseling. Masing-masing bidang pelayanan bimbingan karir tersebut diselenggarakan dalam tujuh jenis layanan. Adapun tujuh jenis layanan tersebut adalah:

1. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Layanan ini menjadi sumber pengetahuan kepada peserta didik akan informasi mengenai karir seperti lowongan pekerjaan, pendaftaran perguruan tinggi, kursus, dll.

2. Layanan Penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan yang membantu siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam jurusan/program studi, program latihan dan magang. Untuk kelas XII layanan penempatan dan penyaluran lebih kepada pendataan karir yang akan dipilih oleh peserta didik dan mempertimbangkannya.

3. Layanan Konseling perorangan

Layanan konseling perorangan merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien mendapatkan layanan langsung tatap muka secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.

4. Layanan Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik (klien), secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok, memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing), membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan mereka sehari-hari.

5. Layanan Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan layanan untuk membantu individu menyelesaikan masalah-masalah secara berkelompok.

6. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan layanan yang membantu siswa atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan masalah siswa.

7. Layanan Mediasi

Layanan mediasi merupakan layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antar siswa.¹²

¹² Wawancara dengan Ibu Vita Tasfiatunnisa, layanan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Petir, 26 Januari 2015